

RINGKASAN PENELITIAN

- Judul Penelitian : **POTENSI DAN PROSPER PENGEMBANGAN OBYEK DAN ATRAKSI WISATA BUDAYA PARIWISATA JAWA TIMUR**
 Studi Tentang Kesan Wisatawan Mancanegara Terhadap Keberadaan dan Kekhasan Obyek dan Atraksi Wisata Budaya Pariwisata Jawa Timur.
- Ketua Peneliti : Drs. Sudarso
- Anggota Peneliti : Drs. Septi Ariadi
 Drs. Bagong Suyanto
 Dra. Tuti Budirahayu
 Drs. Henry Soebyakto, SH
 Drs. Subagyo Adam, SU
- Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unair
- Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1992/1993.
 SK. Rektor Nomor: 5186/PT 03.H/N/ 1992
 Tanggal: 6 Juli 1992
-

Masalah-masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Obyek dan atraksi wisata budaya di Jawa Timur yang paling disukai wisatawan mancanegara; (2) Tujuan-tujuan wisata Jawa Timur yang pernah dikunjungi wisatawan mancanegara; (3) Penilaian wisatawan mancanegara terhadap keberadaan souvenir di daerah wisata Jawa Timur.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui selera atau keinginan wisatawan mancanegara terhadap potensi dan kekhasan wisata budaya pariwisata Jawa Timur.

Wawancara telah dilakukan terhadap 100 responden (wisatawan mancanegara) yang ditemui di tempat wisata: Bromo, Malang dan Kabupaten Pasuruan. Sampel penelitian dipilih secara accidental sampling.

Beberapa temuan pokok yang didapat dari penelitian ini adalah: (1) Para wisatawan mancanegara umumnya lebih tertarik pada daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan dalam tata cara dan adat istiadat masyarakat setempat; (2) Sebagian besar para wisatawan mancanegara sedikit sekali melihat atraksi budaya yang khas dari daerah Jawa Timur; (3) Wisatawan mancanegara sudah banyak yang membeli souvenir untuk oleh-oleh pulang ke negaranya masing-masing. Jenis souvenir yang disukai oleh para wisman adalah patung ukir-ukiran,

pakaian, dompet dan tas kulit. Namun para wisman masih menganggap bahwa banyak keberadaan souvenir di daerah wisata di Jawa Timur belum begitu memadai, dalam arti belum menunjukkan kekhasan budaya lokal masyarakat di daerah tujuan wisata yang dikunjungi.

